

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Internet memiliki manfaat yang besar bagi perkembangan dunia pendidikan. Internet menyediakan informasi-informasi terkini yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar penunjang dalam proses belajar mengajar. Dengan internet akses terhadap sumber belajar lebih terbuka secara luas dan tidak terbatas ruang dan waktu. Selain itu internet dapat memungkinkan terjalannya pembelajaran jarak jauh (*long distance learning*) ataupun pembelajaran secara virtual yang dapat menciptakan *virtual teacher* maupun *virtual student*. Dengan ini permasalahan akan kualitas serta kuantitas pendidik serta pemerataan pendidikan dapat diatasi. Oleh karena itulah internet sangat dibutuhkan baik itu oleh para pendidik maupun peserta didik sebagai sarana penunjang pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi informasi (IT) khususnya internet sampai saat ini belum berjalan secara optimal. Di Indonesia pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan bis dikatakan baru sampai pada tahapan pembelajaran dan atau tahap percobaan. Pemanfaatan internet sebagai contohnya masih digunakan hanya sebagai sumber pembelajaran saja. Internet digunakan sebagai sumber pembelajaran pilihan yang melengkapi sumber-sumber pembelajaran lain yang telah tersedia dan biasa digunakan. Sedangkan untuk pengembangan model pembelajaran berbasis internet yang memanfaatkan *web* dengan sepenuhnya belum diaplikasikan lebih lanjut.

Kelebihan-kelebihan dari pemanfaatan internet untuk dunia pendidikan tidaklah sedikit. Dengan menggunakan internet pembelajaran tidak lagi dibatasi oleh jarak dan waktu. Dalam hal pencarian informasi sebagai sumber belajar internet menyediakan berbagai artikel-artikel serta berita-berita maupun karya-karya ilmiah yang selalu baru. Informasi dapat dicari dengan lebih mudah dan murah. Model pembelajaran konvensional tatap muka dengan metode-metode yang justru membuat peserta didik merasa bosan, dengan penggunaan internet dapat diubah menjadi lebih variatif. Guru dan murid tidak harus bertemu di kelas untuk melaksanakan kegiatan belajar. Belajar dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun sesuai dengan kondisi yang ada.

Pembelajaran dengan memanfaatkan internet terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu adanya peningkatan pada peserta didik terhadap pemahaman materi pembelajaran lewat penguasaan berbagai informasi yang dicari dan dikaji secara mandiri oleh peserta didik. Penggunaan internet juga menghasilkan dampak pengiring lainnya seperti penguasaan bahasa asing, kemampuan operasional komputer serta terciptanya jaringan kerja (*networking*). Dengan kata lain internet berdampak kepada peningkatan sumber daya manusia.

Akan tetapi terlepas dari semua kelebihan yang dimiliki oleh internet, internet pun memiliki kelemahan atau kekurangan tertentu. Dalam pembelajaran berbasis internet (*e-learning*), proses interaksi dan atau sosialisasi antara pendidik dan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik lainnya maupun interaksi dengan lingkungan kurang terjalin secara lebih humanis. Hal ini diyakini dapat memperlambat terbentuknya *values* dalam proses belajar mengajar. Proses belajar

mengajar cenderung berubah menjadi pelatihan dari pada pendidikan yang tidak hanya sebatas transformasi ilmu pengetahuan tetapi juga sebagai pembentukan kepribadian.

Bagi peserta didik yang tidak memiliki motivasi tinggi dalam belajar cenderung akan mengalami kesulitan bahkan akan mengalami kegagalan. Selain itu kebebasan informasi yang dianut dalam internet banyak disalahgunakan. Tersebar luasnya bentuk-bentuk pornografi, terjadinya tindakan kriminal seperti penipuan, pemalsuan, dan sebagainya dapat menimbulkan ekses negative bagi perkembangan peserta didik. Oleh karena itulah pendidik baik itu guru maupun dosen dituntut untuk berperan sebagai motivator serta pembimbing yang mengarahkan dan mengawasi kegiatan peserta didik. Beban mereka pun semakin bertambah karena adanya tuntutan untuk menguasai teknik pembelajaran yang menggunakan teknologi tidak hanya sekedar menguasai teknik pembelajaran konvensional.

Pemanfaatan internet untuk pembelajaran sebenarnya sangat cocok untuk Negara yang memiliki letak geografis yang luas dan terpecah-pecah seperti Indonesia. Akan tetapi hingga saat ini pemanfaatan tersebut belum dilaksanakan secara optimal dan maksimal dikarenakan adanya berbagai hambatan. Masalah ketersediaan perangkat internet mejadi hal yang paling utama. Belum semua daerah memiliki jasa layanan internet yang mampu memfasilitasi masyarakat. Banyak pula yang justru belum tersedianya perangkat komputer, jaringan telepon, bahkan listrik di daerah-daerah terpencil khususnya.

Selain itu sumber daya manusia Indonesia sendiri belum siap untuk menggunakan teknologi ini dengan lebih bijak. Banyak diantara masyarakat yang belum bahkan tidak tahu manfaat serta tujuan yang sebenarnya dari internet itu sendiri. Penggunaan internet banyak disalahgunakan oleh masyarakat. Internet sebagian besar digunakan hanya untuk sarana hiburan, bahkan untuk mengakses hal-hal yang sifatnya tidak perlu malah justru berdampak negatif. Sementara sebagian masyarakat lain justru ada pula yang masih belum mengenal internet dan belum tahu cara mengoperasikannya.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam rangka pemecahan masalah tersebut diantaranya adalah:

1. Penyediaan terhadap perangkat internet baik itu komputer maupun teknologi jaringan secara lebih merata dan lebih representatif.
2. Mengadakan seminar, pelatihan-pelatihan bagi masyarakat umum mengenai teknologi informasi dalam rangka sosialisasi teknologi informasi serta peningkatan pemahaman dan penguasaan teknologi informasi

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan, untuk optimalisasi penggunaan internet dalam pembelajaran khususnya sebagai sumber pembelajaran mahasiswa peneliti mengusulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa sangat membutuhkan internet untuk menunjang proses perkuliahannya. Internet merupakan sumber informasi bagi mahasiswa

sebagai referensi materi perkuliahan, serta tugas. Hadirnya UPI net dikampus UPI membuat mahasiswa menjadi lebih terfasilitasi untuk mengakses internet akan tetapi peyediaan jumlah serta kualitas perangkat yang tidak memadai menjadi kendala bagi mahasiswa untuk mengoptimalkan UPI net. Maka dari itu UPI net harus lebih dapat mengerti kebutuhan mahasiswa dalam rangka akses internet untuk keperluan perkuliahan.

2. Pemanfaatan internet dalam pembelajaran dirasakan menimbulkan dampak positif bagi perkembangan pembelajaran peserta didik. Namun proses pemanfaatan internet selama ini hanya digunakan sebagai sumber pembelajaran pelengkap saja. Akan lebih baik jika internet tidak dimanfaatkan hanya sebatas sebagai sumber pembelajaran pelengkap saja, tetapi sebagai sumber pembelajaran pengganti maupun sumber utama. Sebagai media pembelajaran internet mampu membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik
3. Dosen dituntut untuk mampu menguasai teknologi informasi lebih lanjut agar dapat mengembangkan model pembelajaran yang menggunakan internet. Dosen tidak hanya menguasai teknik mengajar konvensional tetapi juga harus menguasai teknik mengajar dengan menggunakan teknologi, khususnya teknologi informasi.
4. Internet mampu menciptakan fleksibilitas pembelajaran, sehingga dosen dapat melakukan pemutakhiran dalam penggunaan sumber serta penerapan model pembelajaran. Oleh karena itu diharapkan adanya

pelatihan-pelatihan bagi para pendidik tidak hanya dosen tetapi juga guru-guru untuk kemajuan dan perkembangan pembelajaran serta pendidikan nasional.

5. Adanya sosialisasi dari pemerintah maupun instansi terkait mengenai internet bagi masyarakat luas bagi peningkatan SDM sebagai pengguna teknologi. Selain itu penyediaan perangkat harus lebih dimaksimalkan dan terjalin secara merata.

